

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2025		30 September 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		46,192,627		43,984,131
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,319,796	65,990	1,414,670	70,733
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,406,411	240,641	2,264,087	226,409
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	50,993,531	12,435,353	50,812,968	12,387,141
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	8,230,354	3,478,815	7,664,605	3,258,132
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21,146,865	21,146,865	21,221,708	21,221,708
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,519,129	474,268	3,824,854	515,697
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	479,216,605	307,702	147,561,959	273,084
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	982,577	982,577	564,801	564,801
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		39,132,211		38,517,706
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,235,242	1,117,796	1,738,364	1,687,847
10	Arus kas masuk lainnya	21,142,543	21,142,351	21,204,490	21,203,728
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	22,377,785	22,260,147	22,942,854	22,891,575
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		46,192,627		43,984,131
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,872,064		15,626,131
14	LCR (%)		273.78%		281.48%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Analisis
Rasio LCR Triwulanan IV December 2025 adalah 273,78% turun sebesar 7,70% dari Triwulanan III September 2025, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 46.193 miliar naik 5,02% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 16.872 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 7,97% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot, Forward dan Swap. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.453 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR periode Triwulan ini. Total modal per 31 December 2025 adalah Rp 14.607 miliar dengan persentase CAR 43,81%. Persentase LCR untuk Triwulan IV December 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.